

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia*. Maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pembelajaran menggunakan metode *sugestopedia* dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan dalam tiga siklus. Perencanaan tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus I, II, dan III mencakup hal-hal pokok yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan mulai dari kebutuhan pembelajaran sampai instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar tes kemampuan menulis siswa dan lembar observasi guru dan siswa. Terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan yakni waktu pelaksanaan penelitian, menyusun langkah-langkah pembelajaran berdasarkan langkah-langkah metode *sugestopedia*. Menyiapkan instrumen-instrumen berupa lembar observasi guru dan siswa, jurnal harian siswa, angket, catatan lapangan, serta kriteria penilaian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia* adalah guru meminta siswa untuk duduk di kursinya se nyaman mungkin. Guru mengajak siswa untuk melakukan aktivitas relaksasi dengan menghirup udara dan mengeluarkannya secara perlahan. Guru memberikan sugesti-sugesti berupa kalimat-kalimat positif kepada siswa. Guru meminta siswa untuk mengikuti sugesti-sugesti yang dilafalkan. Guru menugasi siswa untuk menulis sebuah puisi yang akan diiringi musik relaksasi. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *sugestopedia* terlampir dalam RPP sebagai instrumen perlakuan yang menjadi acuan untuk menjalankan kegiatan belajar-mengajar di kelas.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia* pada siswa kelas X-A SMA Negeri 1 Parongpong berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Harapan yang dimaksud adalah

peningkatan hasil kemampuan menulis puisi siswa pada tiap siklusnya. Hal ini terbukti dengan penilaian observer yang mengamati kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia* adalah sebagai berikut.

- a) Guru meminta siswa untuk duduk di kursinya senyaman mungkin. Guru juga meminta para siswa untuk mendengarkan komposisi musik relaksasi. Sambil mendengarkan musik relaksasi, para siswa diminta untuk memejamkan mata. Setelah musik selesai, mereka diminta untuk membayangkan suatu hal yang membuat mereka sangat bahagia sebelum mereka diperbolehkan membuka mata. Guru memberi waktu kepada siswa untuk merilekskan pikiran dan badan mereka diiringi dengan musik relaksasi.
 - b) Guru meminta siswa agar dapat mengikuti setiap sugesti-sugesti positif yang dilafalkan. Memulai dari merilekskan pikiran dan badan, kemudian mendengarkan musik relaksasi, mengatur napas. Setelah semua itu dilakukan siswa, guru mulai melakukan sugesti-sugesti positif kepada siswa agar dapat membuka skemata mereka terhadap pembelajaran menulis puisi. Guru meminta siswa untuk mengikuti sugesti-sugesti yang dilafalkan. Guru memberikan stimulus dan arahan pengajaran yang akan berlangsung. Siswa masih dalam keadaan santai dan mendengarkan musik relaksasi
 - c) Siswa membuat puisi diiringi musik relaksasi.
- 3) Hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia* terhadap siswa kelas X-A SMA Negeri 1 Parongpong mengalami peningkatan tiap siklusnya. Penggunaan metode *sugestopedia* yang digunakan sebagai metode pembelajaran dalam menulis puisi mampu menjadi stimulus dalam menuangkan dan mengembangkan ide, pikiran, dan perasaan. Selain itu, penggunaan metode *sugestopedia* juga mampu membuat siswa lebih antusias dan relaks dalam menulis puisi. Dengan pemberian sugesti lewat rangkaian kalimat-kalimat positif dan iringan musik relaksasi siswa mampu menggali ide-ide untuk dituangkan dalam puisi dengan mudah dan tidak mengalami kebingungan lagi. Hal itu dapat dilihat dari hasil rata-

rata kemampuan siswa yang meningkat dari rata-rata kelas sebanyak 61,5 kategori nilai ‘cukup’ pada studi pendahuluan menjadi 61,82 kategori nilai ‘cukup’ pada siklus I, 78,96 kategori nilai ‘baik’ pada siklus II, dan 81,93 kategori nilai ‘baik’ pada siklus III.

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *sugestopedia* dapat digunakan sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi yang efektif. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil rata-rata skor total siswa dari studi pendahuluan, sampai tindakan I, tindakan II, dan tindakan III.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Guru Bahasa Indonesia sebaiknya dapat memilih metode yang tepat untuk pembelajaran menulis puisi. Metode *sugestopedia* dapat dijadikan alternatif agar siswa tertarik dalam pembelajaran menulis puisi. Metode ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.
2. Penelitian tindakan kelas (PTK) sangat tepat untuk memperbaiki kompleksitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan untuk menggunakan metode PTK baik dalam penyusunan skripsi maupun tugas lainnya.
3. Penelitian ini hanya terfokus pada metode *sugestopedia* dalam pembelajaran menulis puisi. Peneliti berharap ada penelitian lebih lanjut yang meneliti *sugestopedia* dengan keterampilan berbahasa yang lain. Hal ini bertujuan untuk memperkaya rujukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian terhadap *sugestopedia* dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat dikaji secara lebih luas, misalnya pada kemampuan menulis dengan ragam sastra lainnya seperti cerpen.